

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan.

Menurut Sugiyono (2017:2), definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya atau suatu teknis untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah. Kemudian, menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Dari pengertian diatas dapat diinterpretasikan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan suatu kebenaran data. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8), mendefinisikan tentang metode penelitian kuantitatif sebagai berikut :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan cara apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Selain itu, pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan secara deskriptif dan pendekatan secara verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:35), metode deskriptif didefinisikan sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Pendekatan selanjutnya adalah metode penelitian verifikatif. Metode verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) adalah :

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menjawab berapa besar pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 baik secara parsial maupun simultan.

3.1.1 Objek Penelitian

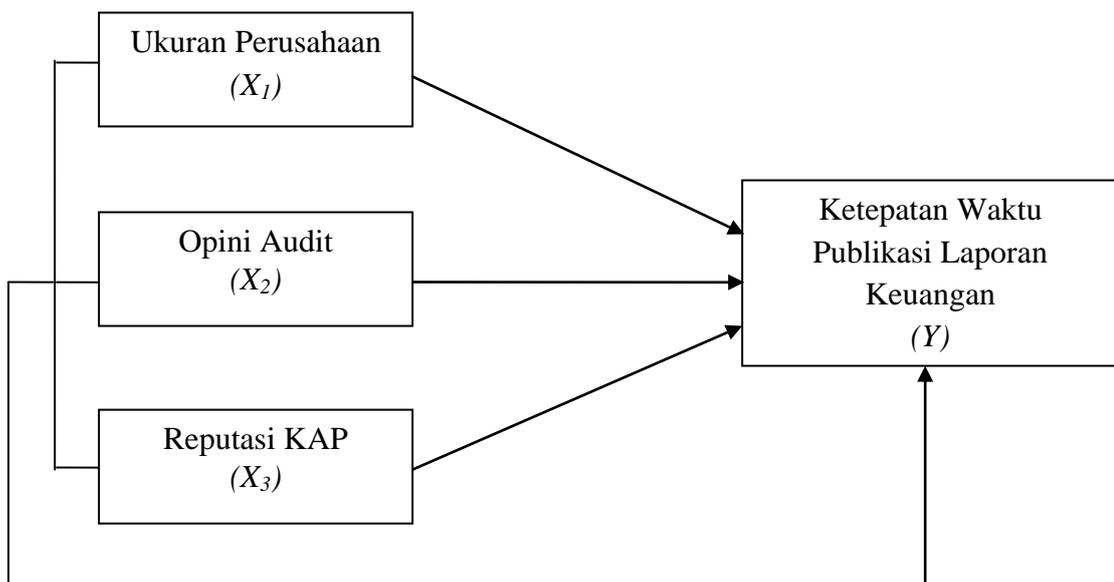
Menurut I Made Wirartha (2006:39), objek penelitian sebagai berikut :

“Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.”

Dalam penelitian ini objek penelitian yang diterapkan penulis sesuai dengan judul yang diteliti yaitumengenai ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

3.1.2 Model Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang diteliti. Sesuai judul skripsi penulis yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”, maka akan menggambarkan hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, penulis memberikan model penelitian yang dapat dinyatakan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39), definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent variable* dan *dependent variable*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39), *independent variable*/variabel bebas adalah:

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu : ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang

berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

b. Opini Audit

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor *independent* atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala nominal. Dimensi yang digunakan pada pengukuran opini audit yaitu opini wajar tanpa pengecualian (WTP), opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (WTPDBP), opini wajar dengan pengecualian (WDP), tidak memberikan pendapat (TMP) dan opini tidak wajar (TW)

c. Reputasi KAP

Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangannya, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm*. Dimensi yang digunakan dalam reputasi kantor akuntan publik (KAP) yaitu reputasi KAP di Indonesia. Sedangkan indikator atau pengukurannya menggunakan ukuran KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*, KAP berafiliasi dengan KAP *Non*

Big Four, KAP Nasional, KAP Regional dan Lokal Besar, dan KAP Lokal Kecil.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel *dependent*/variabel terikat adalah:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel dependen atau variabel terikat yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Variabel terikat ini diukur berdasarkan tanggal penerbitan oleh bursa. Berdasarkan peraturan nomor 29/POJK.04/2016, perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 31 April, sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 April.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Adapun operasionalisasi *independent variable* dan *dependent variable* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukuran
1.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan, dan jumlah tenaga kerja. Soetejo (2006)	Ln (TA)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset) Jogiyanto (2007)	Rasio
2.	Opini Audit	Opini audit merupakan pernyataan auditor terhadap pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. (Mulyadi, 2009)	Kriteria Pemberian Opini Audit	WTP = 5 WTPDBP = 4 WDP = 3 TMP = 2 TW = 1 (Standar Profesional Akuntan Publik, 2001)	Nominal
3.	Reputasi KAP	Kredibilitas dari laporan keuangan yaitu perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang mempunyai	Ukuran KAP di Indonesia	– KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> = 5 – KAP yang	Nominal

		<p>reputasi KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang diakui secara universal yaitu KAP <i>The Big Four</i>.</p> <p>(Choi et al, 2007).</p>		<p>berafiliasi dengan KAP <i>Non Big Four</i> = 4</p> <p>– KAP Nasional = 3</p> <p>– KAP Regional dan Lokal Besar = 2</p> <p>– KAP Lokal Kecil = 1</p> <p>(IAI, 2011)</p>	
4	Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	<p>Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.</p> <p>(Suwardjono, 2011)</p>	<p>Melakukan publikasi laporan keuangan pada tanggal 31 Desember s/d tanggal penerbitan laporan keuangan di BEI</p>	<p>Ketepatan Waktu : Tepat Waktu (≤ 4 bulan) = 1</p> <p>Tidak Tepat Waktu (>4 bulan) = 0</p> <p>(Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016)</p>	Dummy

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan bagian besar dari suatu objek yang memiliki bagian-bagian kecil di dalamnya.

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Alasan memilih perusahaan subsektor makanan dan minuman karena perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan laba dengan baik sehingga kualitas baik dari segi produk dan pelayanan harus dipertahankan untuk menarik kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap perusahaan, hal itu tentu tidak lepas dari ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Populasi penelitian ini berjumlah sebanyak 18 perusahaan.

Berikut ini adalah tabel daftar perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.2

**Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Alamat
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Plaza Mutiara 16, Jakarta Selatan
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	Kp. Pasir Dalem Kabupaten Sukabumi
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	Jl. Rawa Terate 1 No. 5 Jakarta Timur
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahya Indonesia Tbk	Kws. Industri Jababeka, Cikarang
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	Jl. Mayor Oking No. 92B, Citeureup, Bogor
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	Jl. Inpeksi Tarum Barat, Bekasi Timur
7.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	Ps. Induk Cipinang Blk. K No.17, Pulo Gadung, Jakarta Timur
8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Jl. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Jl. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
10.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	Jl. Daan Mogot Km, 19 Tangerang
11.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	Jl. Tomang Raya 21, Jakarta Barat
12.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	Jl. Beringin Raya,

			Wonosari, Kota Semarang.
13.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	Jl. Jend Sudirman Kav. 47 Jakarta
14.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Kwa. Industri Jababeka, Jl. Jababeka XII A Cikarang
15.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	Jl. Jendral Sudirman 59 Jakarta
16.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	Jl. Darmo 23-25 Surabaya
17.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	Jl. Cipendawa, Bojong Manteng, Jawa Barat
18.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Jl. Cimareme 131 Bandung Barat

Sumber : www.sahamok.com

3.3.2 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), definisi sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)”.

Dalam menarik sampel pada sebuah penelitian, dibutuhkan adanya suatu teknik yang harus digunakan oleh setiap peneliti.

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2017:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84) definisi *non probability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman yang laporan keuangannya dilengkapi dengan laporan audit di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2012-2016.

Adapun jumlah sampel perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Table 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Populasi perusahaan manufaktur bergerak pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016	18
	Tidak Memenuhi Kriteria :	
1.	Perusahaan manufaktur yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut selama periode 2012-2016.	(6)
2.	Perusahaan manufaktur yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman yang laporan keuangannya tidak dilengkapi dengan laporan audit di BEI secara berturut-turut selama periode 2012-2016.	(2)
	Perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian	10

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Alamat
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	Kp. Pasir Dalem Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat
2	CEKA	PT. Wilmar Cahya Indonesia Tbk	Kws. Industri Jababeka, Cikarang
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	Jl. Inpeksi Tarum Barat, Bekasi Timur
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Jl. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Jl. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	Jl. Tomang Raya 21, Jakarta Barat
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Jl. Jababeka XII A Cikarang
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	Jl. Jendral Sudirman 59 Jakarta
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	Jl. Darmo 23-25 Surabaya
10	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Jl. Cimareme 131 Bandung Barat

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan penulis adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PNPM) Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Dalam melakukan studi kepustakaan ini, penulis mengumpulkan data dengan membaca literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan.

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

3.5.1.1 Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, *mean*, standar deviasi, perhitungan presentase, serta perhitungan rumus panjang kelas untuk menentukan interval kriteria (Sugiyono, 2017:207).

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP dan ketepatan waktu dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagaiberikut:

1. Ukuran Perusahaan
 - a. Menentukan total aset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada periode pengamatan, data diperoleh dari laporan posisi keuangan.
 - b. Menghitung mean dan standar deviasi.
 - c. Menentukan kriteria penilaian.
 - d. Membuat kesimpulan.

Adapun kriteria untuk menentukan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Kategori	Kriteria
Maksimal 50 Juta	Sangat Kecil
>50 Juta – 500 Juta	Kecil
>500 Juta – 10 Miliar	Menengah
>10 Miliar	Besar

Sumber : UU No. 20 Tahun 2008

2. Opini Audit

Dimensi yang digunakan dalam opini audit yaitu laporan auditor dalam laporan keuangan. Sedangkan indikator atau pengukurnya menggunakan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan menolak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Adapun kriteria untuk penilaian opini audit adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6**Kriteria Penilaian Opini Audit**

Nilai	Kriteria
5	WTP
4	WTPDBP
3	WDP
2	TMP
1	TW

Sumber : Standar Profesional Akuntan Publik (2001)

3. Reputasi KAP

Dimensi yang digunakan untuk menentukan ukuran reputasi KAP yaitu kategori ukuran KAP yang terdapat di Indonesia yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*, KAP yang berafiliasi dengan KAP *non Big Four*, KAP Nasional, KAP Regional dan Lokal Besar, dan KAP Lokal Kecil.

Adapun kriteria untuk menentukan penilaian reputasi KAP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7**Kriteria Penilaian Reputasi KAP**

KAP	Nilai	Kriteria
– KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i>	5	Sangat Baik
– KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>non Big Four</i>	4	Baik
– KAP Nasional	3	Cukup Baik
– KAP Regional dan Lokal Besar	2	Tidak Baik
– KAP Lokal Kecil	1	Sangat Tidak Baik

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, 2011

4. Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

- a. Menentukan jumlah waktu publikasi laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman pada periode pengamatan.
- b. Menentukan kriteria ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Adapun kriteria menentukan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kriteria Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Interval	Kriteria	Nilai
0 - 4 Bulan	Tepat Waktu	1
Diatas 4 bulan	Tidak Tepat Waktu	0

Sumber : Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016

3.5.1.2 Analisis Data Verifikatif

Menurut Ridwan (2006, 165-166), analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, reputasi KAP terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

– Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2011:95), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk pengelolaan data. Menurut Ghozali (2011:334), *logistic regression* mirip dengan diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena adanya campuran skala pada variabel bebas. Oleh karena itu, analisis dengan *logistic regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Penggunaan regresi logistik pada variabel dependen atau variabel terikatnya dihitung menggunakan variabel *dummy* yang merupakan salah satu syarat dalam menggunakan regresi logistik.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji normalitas data karena menurut Ghozali (2011:211) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya dan mengabaikan heteroskedastisitas (Gujarati, 2003:597). Kemudian Agus (2010: 139) mengatakan regresi logistik memerlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi logistik. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Adapun hasilnya jika (Ghozali, 2011:341):

- a. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen di dalam regresi logistik secara simultan mempengaruhi variabel dependen sebagaimana uji F pada regresi linier. Uji *overall model fit* didasarkan pada nilai statistika -2LL atau nilai LR. Uji simultan koefisien regresi model logistik dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen (Widarjono, 2010:141).

Perhatikan angka -2 *Log Likelihood* (LL) pada awal (*block Number* = 0) dan angka -2 *Log Likelihood* pada *block Number* =1. Jika terjadi penurunan angka -2 *Log Likelihood* (*block Number* = 0 – *block Number* = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic*

regression mirip dengan pengertian *sum of squared error* pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

2. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah *nagelkerke's R Square* karena menurut Ghozali (2011:97), nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai *nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi *cox and snell R Square*, untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol hingga satu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi *cox and snell R Square* dengan nilai maksimalnya.

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika K_d mendekati 0, maka pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu lemah, dan;
- b. Jika K_d mendekati 1, maka pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu kuat.

3.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2017: 63) adalah sebagai berikut:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada tori relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

1. Pengujian Hipotesis Parsial (*Wald Test*)

Uji *wald* adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham Wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali berhubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji *wald* digunakan ketika ingin membandingkan hasil dari regresi yang kita lakukan (koefisien beta-nya) terhadap nilai estimasi (dugaan) yang telah kita tentukan/prediksi sebelumnya (*Y-Predicted* atau *Y-hat*, baik elastisitas (%) maupun dalam normal biasa). Uji *wald* digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel.

Adapun pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. $H_{01} : \beta_1 = 0$: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
- b. $H_{02} : \beta_2 = 0$: Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
- c. $H_{03} : \beta_3 = 0$: Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
 $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$: Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Kriteria dari pengujian ini adalah:

1. *Wald statistic* < *chi square* tabel dan probabilitas (*sig*) > 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 diterima. Hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.
2. *Wald statistic* > *chi square* tabel dan probabilitas (*sig*) < 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

2. Pengujian Hipotesis Simultan

Uji simultan diperoleh melalui hasil uji omnibus. Uji omnibus dapat diartikan sebagai uji serempak atau simultan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh yang nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis secara simultan :

- a. $H_{o4} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
- b. $H_{a4} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan